MODUL AJAR

KURIKULUM MERDEKA *(Deep Learning)*

Nama Sekolah	**:**	**.....**
Nama Penyusun	**:**	**.....**
NIP	**:**	**.....**
Mata pelajaran	**:**	**Pendidikan Pancasila**
Fase D, Kelas / Semester	**:**	**VIII (Delapan) / II (Genap)**

MODUL AJAR DEEP LEARNING
MATA PELAJARAN : PENDIDIKAN PANCASILA
BAB 4 : MELESTARIKAN BUDAYA BANGSAKU

A. IDENTITAS MODUL

Nama Sekolah	**: ……**
Nama Penyusun	**: ……**
Mata Pelajaran	**: Pendidikan Pancasila**
Kelas / Fase / Semester	**: VIII / D / Genap**
Alokasi Waktu	**: 24 JP (8 kali pertemuan)**
Tahun Pelajaran	**: 20... / 20...**

B. IDENTIFIKASI KESIAPAN PESERTA DIDIK

- **Pengetahuan Awal** : Peserta didik dapat menyebutkan beberapa contoh budaya dari daerahnya (misalnya tarian, makanan khas, atau permainan tradisional) meskipun pemahamannya belum mendalam.
- **Minat** : Peserta didik memiliki minat yang bervariasi; sebagian tertarik pada aspek modern dan global, sementara yang lain memiliki ketertarikan pada seni, musik, atau permainan tradisional yang mereka kenal.
- **Latar Belakang** : Peserta didik berasal dari beragam latar belakang suku dan budaya, yang menjadikan kelas sebagai laboratorium mini untuk mempelajari kebhinekaan budaya.
- **Kebutuhan Belajar** :
  - **Visual**: Membutuhkan gambar-gambar dan video tentang keragaman budaya, pakaian adat, tarian, dan tradisi untuk membangkitkan minat dan pemahaman.
  - **Auditori**: Membutuhkan cerita, diskusi, dan mendengarkan musik-musik daerah untuk memahami nilai-nilai di balik sebuah budaya.
  - **Kinestetik**: Membutuhkan kegiatan praktik langsung seperti mencoba permainan tradisional, memasak makanan khas, atau mementaskan drama/tarian sederhana.

C. KARAKTERISTIK MATERI PELAJARAN

- **Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai**
  - **Konseptual**: Memahami pengertian tradisi, kearifan lokal, budaya daerah, dan budaya nasional, serta pentingnya pelestarian budaya sebagai identitas dan alat pemersatu bangsa.
  - **Prosedural**: Mampu mengidentifikasi budaya di lingkungannya, menganalisis faktor penyebab pudarnya budaya, dan merancang upaya-upaya pelestariannya.
- **Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik**: Materi sangat relevan karena membahas identitas diri dan sosial peserta didik yang tidak terlepas dari akar budayanya, serta menghadapi tantangan globalisasi yang mereka alami sehari-hari.
- **Tingkat Kesulitan**: Sedang. Konsepnya mudah dipahami, namun tantangannya adalah menumbuhkan kesadaran dan kemauan untuk berpartisipasi aktif dalam pelestarian budaya di tengah arus budaya global.

- **Struktur Materi**: Materi disusun secara bertingkat, mulai dari pentingnya pelestarian budaya, identifikasi budaya di lingkungan terdekat (keluarga, sekolah, daerah), hingga konsep budaya nasional sebagai alat pemersatu dan jati diri bangsa.
- **Integrasi Nilai dan Karakter**:
    - **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Mensyukuri keragaman budaya sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa.
    - **Bernalar Kritis**: Menganalisis penyebab lunturnya budaya lokal dan dampak budaya asing terhadap jati diri bangsa.
    - **Kreativitas**: Menghasilkan karya (poster, tulisan, pentas budaya) sebagai upaya untuk mempromosikan dan melestarikan budaya.
    - **Kolaborasi/Bergotong Royong**: Bekerja dalam kelompok untuk mempersiapkan pentas budaya dan proyek pelestarian lainnya.
    - **Kemandirian**: Melakukan riset mandiri tentang budaya daerah asal dan menuliskan hasilnya.
    - **Kepedulian**: Menunjukkan sikap peduli dan bangga terhadap budaya lokal dan nasional.

D. DIMENSI PROFIL LULUSAN

- **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, dan Berakhlak Mulia**: Peserta didik menghargai dan mensyukuri warisan budaya sebagai karunia Tuhan.
- **Kewargaan**: Peserta didik memahami bahwa melestarikan budaya adalah bagian dari kewajiban sebagai warga negara untuk menjaga identitas bangsa.
- **Penalaran Kritis**: Peserta didik mampu memilah dan memilih budaya yang sesuai dengan nilai-nilai luhur bangsa di tengah arus globalisasi.
- **Kreativitas**: Peserta didik mampu mengolah dan mempresentasikan informasi tentang budaya secara kreatif dan inovatif.
- **Kolaborasi**: Peserta didik mampu bekerja sama dengan orang lain yang berbeda latar belakang budaya untuk mencapai tujuan bersama.
- **Kemandirian**: Peserta didik memiliki inisiatif untuk mempelajari dan mengenali budayanya sendiri tanpa paksaan.
- **Kesehatan**: Peserta didik memahami bahwa kearifan lokal seringkali mengandung nilai-nilai yang mendukung kesehatan fisik dan mental (misalnya, makanan tradisional yang sehat, permainan tradisional yang aktif).
- **Komunikasi**: Peserta didik mampu berkomunikasi lintas budaya dengan efektif dan santun.

DESAIN PEMBELAJARAN

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)

Pada akhir Fase D, murid memiliki kemampuan sebagai berikut:

- **Bhinneka Tunggal Ika**
  Mengidentifikasi keberagaman suku bangsa, agama dan kepercayaan, ras, dan antargolongan dalam bingkai Bhinneka Tunggal Ika dan menerima keberagaman dalam kehidupan bermasyarakat; memahami pentingnya pelestarian tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah sebagai identitas nasional; menumbuhkan sikap tanggung jawab dan berperan aktif melestarikan praktik tradisi, kearifan lokal, dan budaya daerah dalam masyarakat global.

B. LINTAS DISIPLIN ILMU

- **Seni Budaya**: Praktik langsung dalam mengenal dan mementaskan seni tari, musik, atau rupa dari berbagai daerah.
- **Sejarah**: Mempelajari asal-usul dan perkembangan tradisi serta kearifan lokal di Indonesia.
- **Geografi**: Memahami hubungan antara kondisi geografis suatu daerah dengan kebudayaan yang berkembang.
- **Bahasa Indonesia & Bahasa Daerah**: Mempelajari dan menggunakan bahasa daerah sebagai bagian dari kekayaan budaya.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

- **Pertemuan 1**: Peserta didik mampu menjelaskan pengertian budaya, tradisi, dan kearifan lokal serta pentingnya melestarikan ketiganya untuk identitas diri dan bangsa. (3 JP)
- **Pertemuan 2**: Peserta didik mampu mengidentifikasi kearifan lokal dan budaya dari daerah asal orang tua serta menjelaskan upaya pelestariannya di lingkungan keluarga. (3 JP)
- **Pertemuan 3**: Peserta didik mampu mengidentifikasi upaya-upaya pelestarian budaya yang telah atau dapat dilakukan di lingkungan sekolah. (3 JP)
- **Pertemuan 4**: Peserta didik mampu menganalisis kondisi kearifan lokal dan budaya di daerahnya, membedakan antara yang masih terpelihara dan yang mulai memudar. (3 JP)
- **Pertemuan 5**: Peserta didik mampu menjelaskan konsep pemajuan kebudayaan nasional berdasarkan amanat konstitusi (UUD NRI 1945 Pasal 32) dan UU No. 5 Tahun 2017. (3 JP)
- **Pertemuan 6**: Peserta didik mampu menganalisis fungsi budaya nasional sebagai alat pemersatu bangsa dengan studi kasus pada Batik Nusantara. (3 JP)
- **Pertemuan 7**: Peserta didik mampu menjelaskan peran budaya nasional dalam membentuk identitas dan jati diri bangsa yang membedakannya dengan bangsa lain. (3 JP)
- **Pertemuan 8**: Peserta didik mampu menunjukkan komitmen dalam melestarikan budaya melalui kegiatan pentas budaya secara berkelompok. (3 JP)

D. TOPIK PEMBELAJARAN KONTEKSTUAL

- Fenomena pudarnya minat remaja terhadap budaya lokal (tarian, musik, permainan tradisional).
- Popularitas budaya asing (K-Pop, Western, dll) di kalangan generasi muda.
- Upaya pemerintah dan komunitas dalam mempromosikan pariwisata berbasis budaya.
- Pengakuan UNESCO terhadap warisan budaya Indonesia (Batik, Angklung, Tari Saman).

E. KERANGKA PEMBELAJARAN

PRAKTIK PEDAGOGIK

- **Model Pembelajaran**: Pembelajaran Berbasis Proyek (Project-Based Learning), Pembelajaran Penemuan (Discovery Learning).
- **Pendekatan**: Deep Learning (Mindful, Meaningful, Joyful Learning)
  - **Mindful Learning**: Mendorong siswa untuk merefleksikan identitas budayanya dan menyadari nilai-nilai luhur yang terkandung di dalamnya.
  - **Meaningful Learning**: Mengaitkan konsep budaya dengan asal-usul keluarga dan lingkungan sekitar siswa, sehingga materi menjadi personal dan bermakna.
  - **Joyful Learning**: Pembelajaran dikemas dalam aktivitas yang menyenangkan seperti wawancara keluarga, pentas budaya, permainan tradisional, dan festival kuliner mini.
- **Metode Pembelajaran**: Diskusi, wawancara, studi literatur, presentasi, simulasi, pementasan.
- **Strategi Pembelajaran Berdiferensiasi**
  - **Diferensiasi Konten**: Menyediakan sumber belajar yang beragam: teks bacaan, video dokumenter budaya, gambar-gambar, dan lagu-lagu daerah.
  - **Diferensiasi Proses**: Siswa dapat memilih fokus riset budaya sesuai daerah asal atau minatnya. Dalam proyek akhir, kelompok bebas memilih bentuk pentas budaya (tari, musik, drama, pameran kuliner).
  - **Diferensiasi Produk**: Hasil belajar dapat bervariasi, mulai dari laporan wawancara, esai, poster, hingga penampilan seni.

KEMITRAAN PEMBELAJARAN

- **Lingkungan Sekolah**: Berkolaborasi dengan guru Seni Budaya untuk proyek pentas budaya dan guru Bahasa Daerah untuk praktik berbahasa ibu.
- **Lingkungan Luar Sekolah/Masyarakat**: Menjadikan orang tua/kakek-nenek sebagai narasumber utama dalam tugas wawancara budaya keluarga. Mengundang pegiat seni lokal (jika memungkinkan) untuk berbagi pengalaman.
- **Mitra Digital**: Memanfaatkan platform seperti YouTube (kanal Budaya Saya), Google Arts & Culture, dan situs resmi Kemendikbudristek untuk eksplorasi budaya.

LINGKUNGAN BELAJAR

- **Ruang Fisik**:
  - Mendekorasi kelas dengan nuansa budaya nusantara (peta budaya, gambar pakaian adat, dll).
  - Menggunakan lapangan atau aula sekolah untuk kegiatan pentas budaya atau permainan tradisional.
  - Membuat "Pojok Budaya" di kelas untuk memajang hasil karya siswa.

- **Ruang Virtual**:
  - Membuat playlist lagu-lagu daerah atau video tarian tradisional di platform online kelas.
  - Menggunakan Google Maps untuk menelusuri persebaran suku dan budaya di Indonesia.
- **Budaya Belajar**:
  - Menciptakan suasana saling menghargai dan bangga terhadap keragaman budaya yang dimiliki setiap siswa.
  - Mendorong rasa ingin tahu untuk mempelajari budaya daerah lain.
  - Membangun semangat gotong royong dalam mempersiapkan proyek bersama.

PEMANFAATAN DIGITAL

- **Perpustakaan Digital/Sumber Daring**: Mengakses situs web seperti indonesia.go.id, kemdikbud.go.id, atau situs museum virtual untuk riset budaya.
- **Forum Diskusi Daring**: Berbagi temuan menarik tentang kearifan lokal dari berbagai daerah.
- **Penilaian Daring**: Kuis interaktif menggunakan Kahoot! atau Quizziz dengan tema "Tebak Budaya Nusantara".
- **Media Presentasi Digital**: Siswa menggunakan Canva atau PowerPoint untuk membuat presentasi visual tentang ragam batik.
- **Media Publikasi Digital**: Mendokumentasikan kegiatan pentas budaya dan mengunggahnya ke media sosial sekolah dengan tagar #PelajarCintaBudaya.

F. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN BERDIFERENSIASI

PERTEMUAN 1 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Mengenal Budaya dan Pentingnya Pelestarian

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan beberapa gambar yang kontras: remaja bermain permainan tradisional vs. bermain gawai, pertunjukan tari daerah vs. *dance cover* K-Pop.
- **Pertanyaan Pemantik**: "Mana kegiatan yang lebih sering kalian lihat atau lakukan? Mengapa? Apakah salah jika kita menyukai budaya dari luar?"
- **Penyampaian Tujuan**: Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep**: Guru menjelaskan pengertian budaya, tradisi, dan kearifan lokal menggunakan analogi barang warisan berharga dari keluarga. Peserta didik membaca teks "Pudarkah Jati Diri Bangsaku?". (Meaningful)
- **Diskusi Kelompok**: Peserta didik dalam kelompok mendiskusikan pertanyaan pada "Tabel 4.1 Pentingnya Pelestarian Tradisi, Kearifan Lokal, dan Budaya Daerah". (Bernalar Kritis)
- **Presentasi Hasil Diskusi**: Setiap kelompok membagikan poin-poin terpenting dari hasil diskusi mereka.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses)**: Kelompok yang lebih cepat bisa diminta untuk mencari satu contoh kearifan lokal dari internet dan menjelaskan maknanya.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Setelah diskusi hari ini, apa satu hal baru yang kamu sadari tentang pentingnya budaya daerahmu?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa budaya adalah identitas yang harus dijaga agar jati diri bangsa tidak pudar.
- **Tindak Lanjut**: Tugas untuk pertemuan berikutnya: bertanya kepada orang tua tentang daerah asal mereka dan satu kearifan lokal yang mereka ingat.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 2 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pelestarian Budaya di Lingkungan Keluarga

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Berbagi Temuan**: Beberapa siswa berbagi cerita tentang kearifan lokal dari daerah orang tua mereka. (Joyful)
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Selain bahasa Indonesia, bahasa apa lagi yang kalian gunakan di rumah? Apakah kalian bisa berbahasa daerah kakek-nenek kalian?"
- **Pertanyaan Pemantik**: "Mengapa bahasa daerah disebut 'bahasa ibu'? Apa peran keluarga dalam mewariskan budaya?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Wawancara**: Peserta didik mengerjakan tugas "Ayo, Mewawancarai" (Tabel 4.2) dengan mewawancarai teman sebangkunya yang berperan sebagai orang tua (berdasarkan informasi yang sudah mereka kumpulkan). (Meaningful)
- **Diskusi Terpumpun**: Fokus diskusi pada pentingnya melestarikan bahasa ibu, mengacu pada UUD NRI 1945 Pasal 32. Guru memfasilitasi diskusi tentang tantangan dan cara melestarikan bahasa daerah di keluarga.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Siswa menuliskan hasil wawancara dan refleksi singkat. Siswa yang memiliki kemampuan berbahasa daerah dapat diminta untuk memperkenalkan diri atau mengucapkan beberapa kalimat sederhana di depan kelas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Apa yang akan kamu lakukan di rumah untuk membantu melestarikan bahasa atau tradisi keluargamu?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menekankan peran vital keluarga sebagai benteng pertama dan utama dalam pelestarian budaya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 3 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pelestarian Budaya di Lingkungan Sekolah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Sebutkan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah kita! Adakah yang berkaitan dengan budaya daerah?"
- **Pertanyaan Pemantik**: "Selain ekskul, apa lagi yang bisa dilakukan sekolah untuk mengenalkan dan melestarikan budaya nusantara?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Brainstorming Kelompok**: Dalam kelompok, peserta didik mengerjakan tugas "Ayo, Mengidentifikasi" (Tabel 4.3). Mereka mendata upaya yang sudah ada dan merumuskan ide-ide baru untuk pelestarian budaya di sekolah (misal: "Sehari Berbusana Adat", festival permainan tradisional, lomba memasak kuliner nusantara). (Kreativitas)
- **Studi Kasus**: Peserta didik membaca contoh "Olimpiade Humaniora Nusantara" sebagai inspirasi.
- **Presentasi Ide**: Setiap kelompok mempresentasikan satu ide terbaik mereka untuk pelestarian budaya di sekolah. (Joyful)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses)**: Kelompok dapat memilih fokus ide mereka (seni, permainan, kuliner, bahasa) sesuai minat anggota.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Voting Ide Terbaik**: Kelas melakukan voting untuk memilih ide pelestarian budaya yang paling menarik dan memungkinkan untuk diusulkan ke OSIS atau pihak sekolah.
- **Refleksi**: "Dari semua ide yang muncul, mana yang paling ingin kamu ikuti? Mengapa?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa sekolah adalah tempat strategis untuk menumbuhkan kecintaan pada budaya melalui kegiatan yang kreatif dan partisipatif.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 4 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Menganalisis Kondisi Budaya di Daerah

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru menampilkan dua gambar dari satu daerah: satu budaya yang masih lestari (misal: upacara adat yang ramai) dan satu lagi yang terancam punah (misal: pengrajin kesenian tradisional yang sudah tua tanpa penerus).
- **Pertanyaan Pemantik**: "Mengapa ada budaya yang bisa bertahan, dan ada yang terancam hilang? Apa saja faktor penyebabnya?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Riset Mini**: Peserta didik mengerjakan tugas "Ayo, Mengamati dan Mengidentifikasi". Dalam kelompok, mereka memilih satu daerah (boleh daerah sendiri) dan melakukan riset sederhana melalui internet atau buku untuk mengisi Tabel 4.4 (Budaya yang Masih Terpelihara) dan Tabel 4.5 (Budaya yang Mulai Memudar). (Meaningful)
- **Analisis Faktor**: Kelompok mendiskusikan faktor-faktor penyebab dari kondisi tersebut (misal: dukungan pemerintah, minat generasi muda, pengaruh globalisasi, akomodasi budaya). (Bernalar Kritis)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Hasil riset dan analisis disajikan dalam bentuk tabel yang sudah dilengkapi penjelasan, atau dalam bentuk infografis sederhana yang membandingkan kedua kondisi budaya tersebut.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Berbagi Hasil Riset**: Perwakilan kelompok berbagi temuan paling menarik dari riset mereka.
- **Refleksi**: "Apa yang kamu rasakan ketika mengetahui ada budaya daerah yang terancam

punah?" (Mindful)

- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa pelestarian budaya membutuhkan kesadaran dan upaya dari berbagai pihak, terutama generasi muda.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 5 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Pemajuan Kebudayaan Nasional

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru bertanya, "Jika budaya daerah terancam punah, apakah negara diam saja? Menurut kalian, apa yang dilakukan pemerintah?"
- **Pertanyaan Pemantik**: "Apakah ada undang-undang yang khusus mengatur tentang kebudayaan di Indonesia?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Regulasi**: Peserta didik membaca materi "Pelestarian Budaya di Negeriku". Guru menjelaskan amanat UUD NRI 1945 Pasal 32 dan poin-poin penting dari UU No. 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan (Tujuan dan Objek). (Meaningful)
- **Studi Kasus UNESCO**: Guru menjelaskan peran pemerintah dalam mendaftarkan budaya Indonesia ke UNESCO sebagai bentuk perlindungan dan promosi.
- **Diskusi Kelompok**: "Dari 10 objek pemajuan kebudayaan yang ada di UU, mana 3 yang paling perlu diprioritaskan di daerah kalian? Berikan alasannya!" (Bernalar Kritis)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses)**: Siswa yang lebih cepat dapat mencari tahu budaya Indonesia apa saja yang sudah diakui UNESCO.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Sebagai pelajar, bagaimana kamu bisa berkontribusi pada salah satu dari 10 objek pemajuan kebudayaan?" (Misal: melestarikan permainan rakyat, belajar bahasa daerah, dll). (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menegaskan bahwa negara memiliki komitmen kuat untuk tidak hanya melestarikan tetapi juga memajukan kebudayaan nasional.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 6 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru meminta semua siswa yang mengenakan seragam batik untuk berdiri. "Lihat, batik berasal dari berbagai daerah, tapi hari ini kita semua memakainya bersama. Apa artinya ini?"
- **Pertanyaan Pemantik**: "Bagaimana sesuatu yang berasal dari satu daerah (budaya lokal) bisa diterima dan menjadi milik seluruh bangsa Indonesia?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Studi Kasus Batik**: Peserta didik membaca materi "Budaya Nasional sebagai Alat Pemersatu Bangsa" dan melakukan tugas "Ayo, Mencari Informasi" tentang ragam batik Nusantara.

- **Riset Kelompok**: Setiap kelompok memilih satu motif batik dari daerah yang berbeda, mencari gambar dan makna filosofis di baliknya. (Meaningful)
- **Presentasi "Galeri Batik"**: Setiap kelompok mempresentasikan hasil risetnya seolah-olah mereka adalah pemandu di sebuah galeri pameran batik. (Joyful, Kreativitas)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Hasil riset dibuat dalam bentuk poster (digital atau manual) yang akan dipajang di "Pojok Budaya" kelas.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Diskusi Pleno**: "Selain batik, budaya apalagi yang menurut kalian berhasil menjadi alat pemersatu bangsa? Mengapa?"
- **Refleksi**: "Apa yang membuatmu bangga dengan batik sebagai budaya pemersatu?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa budaya lokal yang memiliki nilai-nilai universal dapat diangkat menjadi budaya nasional yang berfungsi sebagai pemersatu.
- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 7 (3 JP : 120 MENIT)

Topik : Budaya Nasional sebagai Identitas dan Jati Diri Bangsa

KEGIATAN PENDAHULUAN (15 MENIT)

- **Pembukaan**: Salam, doa, presensi.
- **Apersepsi**: Guru bercerita singkat, "Jika kalian bertemu turis asing, mereka sering bilang orang Indonesia itu ramah dan suka tersenyum. Menurut kalian, dari mana sifat itu berasal?"
- **Pertanyaan Pemantik**: "Apa yang membedakan bangsa Indonesia dengan bangsa lain? Apa yang menjadi 'ciri khas' atau jati diri kita?"

KEGIATAN INTI (90 MENIT)

- **Eksplorasi Konsep**: Peserta didik membaca materi "Budaya Nasional sebagai Identitas dan Jati Diri Bangsa". Guru menjelaskan bahwa budaya adalah cerminan dari nilai-nilai luhur yang dianut masyarakat (religius, kolektif, harmonis). (Meaningful)
- **Analisis Studi Kasus (Tari Saman)**: Guru menggunakan contoh Tari Saman untuk menunjukkan bagaimana sebuah kesenian merefleksikan nilai religiusitas dan kepahlawanan yang menjadi bagian dari jati diri bangsa.
- **Diskusi Kelompok**: "Sebutkan 3 sikap atau perilaku yang menjadi ciri khas orang Indonesia! Kemudian, hubungkan setiap sikap itu dengan tradisi atau kearifan lokal yang ada di Indonesia!" (Contoh: Sikap suka menolong -> Tradisi gotong royong). (Bernalar Kritis)
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Proses)**: Siswa dapat menggunakan pengalaman pribadi atau hasil riset dari pertemuan sebelumnya untuk menjawab pertanyaan diskusi.

KEGIATAN PENUTUP (15 MENIT)

- **Refleksi**: "Sikap khas Indonesia mana yang paling kamu banggakan dan ingin terus kamu jaga? Mengapa?" (Mindful)
- **Rangkuman**: Guru menyimpulkan bahwa jati diri bangsa terbentuk dari akumulasi nilai-nilai luhur yang diekspresikan melalui beragam budaya daerah.
- **Tindak Lanjut**: Mempersiapkan proyek "Pentas Budaya" untuk pertemuan terakhir. Setiap kelompok diminta menentukan bentuk penampilan mereka.

- **Penutup**: Salam dan doa.

PERTEMUAN 8 (3 JP : 120 MENIT)
Topik : Aksi Nyata: Pentas Budaya Bangsaku
KEGIATAN PENDAHULUAN (10 MENIT)
- **Pembukaan**: Salam, doa, dan persiapan akhir setiap kelompok.
- **Apresiasi**: Guru memberikan semangat dan mengapresiasi persiapan semua kelompok, menekankan bahwa tujuan utama kegiatan ini adalah proses belajar dan merayakan keberagaman. (Joyful)

KEGIATAN INTI (100 MENIT)
- **Pentas Budaya**: Setiap kelompok secara bergantian menampilkan proyek budaya yang telah mereka siapkan. (Kreativitas, Kolaborasi)
    - Bentuk penampilan bisa beragam: peragaan busana adat, menyanyikan lagu daerah, menarikan tarian sederhana, drama cerita rakyat, pameran mini kuliner tradisional, atau demonstrasi permainan rakyat.
- **Apresiasi Antar Kelompok**: Kelompok yang sedang tidak tampil bertindak sebagai penonton yang apresiatif, memberikan tepuk tangan, dan mencatat hal-hal menarik dari penampilan temannya.
- **Pembelajaran Berdiferensiasi (Produk)**: Kebebasan penuh bagi kelompok untuk memilih dan merancang bentuk penampilan sesuai minat dan kemampuan mereka.

KEGIATAN PENUTUP (10 MENIT)
- **Refleksi Akhir Bab**: Guru memandu refleksi bersama: "Pengalaman apa yang paling berkesan selama proses persiapan dan pementasan hari ini? Pelajaran apa yang kalian dapatkan tentang budaya dan kerja sama?" (Mindful, Meaningful)
- **Rangkuman**: Guru menutup seluruh rangkaian pembelajaran Bab 4 dengan menyatakan kebanggaannya atas partisipasi aktif siswa dan menegaskan bahwa melestarikan budaya adalah tanggung jawab bersama yang bisa dimulai dari aksi-aksi sederhana dan menyenangkan.
- **Informasi Asesmen Sumatif**: Menginformasikan tentang tes tertulis di pertemuan berikutnya.
- **Penutup**: Salam dan doa.

G. ASESMEN PEMBELAJARAN

ASESMEN DIAGNOSTIK
- **Tanya Jawab**: Di awal bab, guru bertanya: "Sebutkan satu permainan tradisional yang kamu tahu!", "Apa makanan khas dari daerahmu?".
- **Kuis Singkat**: Meminta siswa menulis 3 kata yang terlintas di benak mereka ketika mendengar kata "Budaya Indonesia".

ASESMEN FORMATIF
- **Tanya Jawab**: Seputar materi yang sedang dibahas, seperti "Apa beda tradisi dan kearifan lokal?", "Mengapa batik bisa menyatukan bangsa?".
- **Diskusi Kelompok**: Observasi kemampuan siswa dalam berdiskusi, berargumentasi, dan menghargai pendapat teman tentang isu-isu budaya.
- **Latihan Soal/LKPD**: Pengerjaan tugas wawancara (Tabel 4.2) dan analisis kondisi

budaya (Tabel 4.4 & 4.5).

- **Observasi**: Pengamatan sikap bangga, peduli, dan kolaboratif selama proses pembelajaran dan persiapan proyek.
- **Produk (Proses)**:
  - Laporan hasil wawancara budaya keluarga.
  - Daftar ide pelestarian budaya di sekolah.
  - Poster "Galeri Batik".

ASESMEN SUMATIF

- **Produk (Proyek)**:
  - **Poster Riset Batik**: Menilai poster kelompok berdasarkan kelengkapan informasi (gambar, makna), kreativitas desain, dan kejelasan penyampaian.
- **Praktik (Kinerja)**:
  - **Pentas Budaya**: Menilai penampilan kelompok berdasarkan kreativitas, kerja sama tim, kesungguhan, dan kemampuan menyampaikan pesan budaya. Penilaian bisa melibatkan rubrik sederhana yang diisi oleh guru dan teman sejawat.
- **Tes Tertulis**: Tes akhir bab untuk mengukur pemahaman konseptual siswa tentang pentingnya pelestarian budaya, budaya sebagai pemersatu, dan budaya sebagai jati diri bangsa.

Contoh Tes Tertulis :

Pilihan Ganda

1. Hal-hal yang merupakan hasil kreasi akal budi manusia dalam berbagai aspek kehidupan yang diwariskan secara turun-temurun disebut...
   A. Teknologi
   B. Kebiasaan
   C. Budaya
   D. Peraturan
2. Upaya melestarikan bahasa daerah sebagai 'bahasa ibu' paling efektif dimulai dari lingkungan...
   A. Sekolah
   B. Masyarakat
   C. Keluarga
   D. Internasional
3. Menurut UU No. 5 Tahun 2017, upaya meningkatkan ketahanan budaya dan kontribusi budaya Indonesia di tengah peradaban dunia disebut...
   A. Pelestarian Kebudayaan
   B. Perlindungan Kebudayaan
   C. Pemajuan Kebudayaan
   D. Pemanfaatan Kebudayaan
4. Batik diakui sebagai budaya nasional yang berfungsi sebagai alat pemersatu bangsa karena...
   A. Hanya dibuat di satu daerah saja
   B. Harganya sangat mahal dan eksklusif
   C. Memiliki beragam motif dari berbagai daerah namun diterima dan dikenakan oleh seluruh masyarakat Indonesia

D. Merupakan satu-satunya budaya yang diakui UNESCO

5. Sikap ramah, sopan santun, dan gemar bergotong royong yang dikenal sebagai ciri khas masyarakat Indonesia merupakan cerminan dari...
   A. Pengaruh budaya asing yang positif
   B. Peraturan pemerintah yang ketat
   C. Nilai-nilai luhur yang terkandung dalam budaya daerah yang membentuk jati diri bangsa
   D. Tuntutan era globalisasi

Esai

1. Jelaskan dengan bahasamu sendiri, mengapa pelestarian budaya lokal (daerah) sangat penting untuk memperkuat jati diri dan identitas bangsa Indonesia!
2. Anda adalah seorang ketua OSIS. Rancangan sebuah program atau kegiatan sederhana yang bisa Anda laksanakan di sekolah untuk meningkatkan minat teman-teman Anda terhadap budaya daerah! Jelaskan tujuan dan langkah-langkah kegiatan tersebut!

Mengetahui,	....., ... 20..
Kepala Sekolah	Guru Mata Pelajaran
.....	**.....**
NIP.	NIP. .....